

ABSTRAK

Putri Fidiyani, 1730110051, Konsep Khilafah dalam Pemikiran Tafsir Nusantara Perspektif KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) Terhadap QS. An-Nur Ayat 55 dalam Kajian Kitab Jalalain.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui makna *khilafah* menurut KH. Ahmad Bahauddin Nursalim dalam kajian tafsirnya. 2) Untuk mengetahui metode penafsiran KH. Ahmad Bahauddin Nursalim dalam menafsirkan QS. *An-Nur* ayat 55 tentang *khilāfah* pada zaman sekarang. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *analisis wacana lisan*. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menganalisis konten kajian tafsir Gus Baha di YouTube. Sedangkan jenis penelitian ini dikategorikan kedalam *library research*, yakni penelitian yang bersumber dari kepustakaan dalam bentuk file buku, *ebook*, jurnal, maupun artikel lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Dalam metode penafsiran yang digunakan Gus Baha tersebut dapat disimpulkan dengan metode *maudu'i* (tematik) sedangkan pendekatan yang digunakan cenderung berbasis *tasawuf* dengan corak tafsir *sufi falsafi*.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa menurut pandangan Gus Baha makna *khilafah* merupakan sebuah perubahan atau pergantian kekuasaan dari kepemimpinan sebelumnya kepada kepemimpinan selanjutnya dengan cara tidak tergesa-gesa. Dengan menafsirkan QS. *An-Nur* ayat 55, Gus Baha menegaskan *khilafah* pasti akan terjadi namun tidak dengan segera terjadi dalam waktu dekat, akan tetapi dengan proses waktu yang telah ditetapkan Allah SWT dengan cepat maupun lambat. Dengan hal ini, konsep khilafah dalam pandangan Gus Baha adalah sebagai sistem kepemimpinan yang dilaksanakan sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW tanpa adanya sifat tergesa-gesa dengan pemaksaan dalam merebut kekuasaan sebelumnya.

Kata Kunci : Khilafah, Gus Baha, Metode Penafsiran